

**TESIS**

**DETERMINAN PEMANFAATAN TES HIV PADA IBU HAMIL:  
*A SYSTEMATIC REVIEW***



**MONICA AYU ROSSALYA**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2021**

**TESIS**

**DETERMINAN PEMANFAATAN TES HIV PADA IBU HAMIL:  
*A SYSTEMATIC REVIEW***



**OLEH:**

**MONICA AYU ROSSALYA  
NIM 101814453040**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2021**

**DETERMINAN PEMANFAATAN TES HIV PADA IBU HAMIL:  
A SYSTEMATIC REVIEW**

**TESIS**

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan  
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh :**

**MONICA AYU ROSSALYA  
NIM 101814453040**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN  
SURABAYA  
2021**

iii

**PENGESAHAN**

**Dipertahankan di depan tim Penguji Tesis  
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes.)  
Pada tanggal 21 Januari 2021**

**Mengesahkan**

**Universitas Airlangga  
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Dekan,**

  
**Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.  
NIP 196609271997022001**

**Tim Penguji:**

**Ketua** : Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., M.S.  
**Anggota** : 1. Dr. Ernawaty, drg., M.Kes.  
2. Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si.  
3. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes.  
4. Nurul Lailah, dr., M.Kes.  
5. Inge Dhamanti, S.KM., M.Kes., M.PH., Ph.D.

**PERSETUJUAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes.)  
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**MONICA AYU ROSSALYA  
NIM 101814453040**

**Menyetujui,**

**Surabaya, 21 Januari 2021**

**Pembimbing Ketua**



**Dr. Ernawaty, M.Kes.  
NIP 196604201992032002**

**Pembimbing**



**Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si.  
NIP 197701162005012002**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**



**Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.  
NIP 197111081998021001**

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Monica Ayu Rossalya  
NIM : 101814453040  
Program Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan  
Minat : Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Angkatan : 2018  
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

**DETERMINAN PEMANFAATAN TES HIV PADA IBU HAMIL:  
*A SYSTEMATIC REVIEW***

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 21 Januari 2021



(Monica Ayu Rossalya)

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, rizki, dan ilmu yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis dengan judul **“Determinan Pemanfaatan Tes HIV Pada Ibu Hamil: A SYSTEMATIC REVIEW”** tepat pada waktunya.

Tesis ini berisikan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu melihat faktor yang berpengaruh terhadap tindakan ibu hamil dalam melakukan tes HIV melalui kaidah *systematic review*. Metode *systematic review* merupakan metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan dan protokol yang memungkinkan proses *systematic review* terhindar dari bias dan pemahaman yang bersifat subyektif dari penelitinya.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu **Dr. Ernawaty, drg., M.Kes.**, selaku pembimbing utama yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan, arahan, kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini,

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si.**, selaku pembimbing kedua yang dengan penuh perhatian dan kesabaran memberikan bimbingan, pengarahan, kritik, dan saran sampai tesis ini dapat diselesaikan.

Dengan terselesainya tesis ini, perkenankan Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., selaku Rektor Universitas Airlangga.
2. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga beserta seluruh jajaran yang telah memberikan layanan dan fasilitas akademik secara tulus kepada penulis selama menempuh proses pendidikan.
3. Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS., selaku Koordinator Program Studi S2 Administrasi dan Kebijakan Kesehatan.
4. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan.
5. Dr. Ernawaty, drg., M. Kes., selaku Pembimbing Ketua yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga usulan penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik.

6. Dr. Sri Widati, S. Sos., M. Si., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan saran usulan penelitian ini.
7. Prof. Dr. S. Supriyanto, dr., M. S., Dr. Ratna Dwi Wulandari, S. KM., M. Kes., dan Inge Dhamanti, S.KM., M.Kes., M.PH., Ph.D. selaku penguji yang telah memberikan saran-saran dalam penulisan tesis ini.
8. Nurul Lailah, dr., M. Kes selaku penguji luar yang telah memberikan motivasi serta saran usulan penelitian ini.
9. Pak Kukuh, Pak Husni, dan Bu Ade yang telah banyak membantu administrasi perkuliahan.
10. Pengajar beserta staf pendidikan dan non pendidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
11. Kedua orang tua, Bapak drs. Machin dan Ibu dra. Sumartini serta bapak mertua Abd. Rochim Bachri dan ibu mertua Mahmudah yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis
12. Suami tercinta, Febriyan Adis Firmansyah, S.H., M.Kn. yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil kepada penulis serta anak-anakku tersayang Mikayla Zada E. F dan Hamiz Tsaqif I. F yang telah menjadi motivasi penulis.
13. Kakak dan Adik, mas Pras dan adik Arif serta kakak-kakak ipar, mbak Diana, mas Anas, mbak Evi dan mas Abi yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
14. Teman-teman seperjuangan Program Studi S2 Administrasi Kebijakan Kesehatan dan minat Manajemen Pelayanan Kesehatan angkatan tahun 2018 yang mampu menumbuhkan semangat luar biasa untuk menjalani dan menyelesaikan studi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis selama proses pendidikan dan penelitian.

Demikian, semoga tesis ini bisa memberi manfaat bagi diri sendiri dan semua pihak yang menggunakan.

Surabaya, 21 Januari 2021

Penulis



## SUMMARY

### **Determinants of HIV Testing in Pregnant Mothers: A Systematic Review**

HIV (Human Immunodeficiency Virus) attacks one of the white blood cells as a part of the body's immune system and potentially causes AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome). The global HIV epidemic report shows there are 34 million people infected with HIV worldwide. Half of the sufferers are female, and 6% of them are children aged <15 years. HIV threatens mothers and fetuses as the virus infection transmits from mothers to babies. HIV testing during pregnancy is prominent to raise awareness of HIV and prevent the transmission of HIV. In Indonesia, the Prevention of Mother-to-Child Transmission of HIV or *Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak* (PPIA) has been conducted. The number of pregnant mothers who took the HIV testing in the last three years has not been sufficient to fully accomplish according to the standard. Pregnant mothers do not take the test because of predisposing factors (age, educational level, perception), enabling factors (Communication, information and education skills of the officers, competency of the officers, infrastructure, and facilities), and reinforcing factors (husband support, community stigma, distance from home to healthcare centers for pregnancy check).

This study aimed to describe factors affecting HIV testing in pregnant mothers. This study is a systematic review that passes some steps: secondary data collection, review, structured evaluation, classification, and categorization from previous evidence-based research findings. A systematic review was done according to these procedures suggested by the Centre for Review and Dissemination and the Joanna Briggs Institute Guideline (guidelines for the study designs: cross-sectional and case-control designs) and Mixed Methods Appraisal Tool (guidelines for mix-method design). This systematic review was evaluated using the PRISMA checklist to determine overall findings according to the objective of the systematic review. The literature search was performed using PICO (Population, Intervention, Comparison, Outcome) framework. It was done from June–July 2020. This systematic review utilized tertiary data from previous studies. The data were retrieved from articles published in various international journals. The literature search was done systematically in the following databases: Cambridge eJournal, Scopus, Science Direct, ProQuest, and Google Scholar. Keywords and boolean operator used in the search involved (("pregnant women")) AND (("health counseling" OR "health promotion" OR "human resources" OR "facilities and infrastructure")) AND (("maternal age" OR "education level" OR "perceptions about HIV testing")) AND (("husband support" OR "community stigma" OR "distance to the antenatal clinics")) AND (("HIV test" OR "voluntary counseling and testing" OR "ANC examination"

OR "antiretroviral therapy")). After the search, 16 articles met the inclusion criteria. Then data were analyzed descriptively. This study collected and synthesized information about general research characteristics (study design, factors researched, geographical characteristics, publication, databases) and methodological characteristics (research design and objectives, characteristics of the population, sample size, and analysis results).

From 16 articles included, the analysis shows that 15 articles discuss the effect of predisposing factors on HIV testing in pregnant mothers. Eleven articles find education level of pregnant mothers became the highest predisposing factor. Fifteen articles identified the effect of enabling factors on HIV testing in pregnant mothers, and the most common factor was communication, information, and education skills of officers (12 articles). In addition to these, 14 articles identified the effect of reinforcing factors on HIV testing in pregnant mothers. Seven articles have found community stigma on HIV had the highest effect among other enabling factors. All of the total articles analyzed the use of HIV testing. In conclusion, the most affecting factors on HIV testing in pregnant mothers include communication, information, education skills of officers, educational level of pregnant mothers, and community stigma.

This study recommends that district health offices should conduct routine promotion of prevention and procedures of HIV testing and work with other stakeholders across sectors. Moreover, they need to conduct training of counselors for midwives and associated health workers and educate pregnant mothers with inadequate knowledge through the routine promotion of HIV and its testing. Not only that, they have to disseminate information to wider communities to have altered stigma on HIV. Primary healthcare centers additionally need to improve the competency of all health workers, especially midwives who deal with mother and child health through health promotion. They also need to conduct online screening and promotion of HIV testing in pregnant mothers despite the COVID-19 pandemic to persistently achieve the goal. It is also noted that they need to educate the community to eliminate the negative stigma on HIV.

## RINGKASAN

**Determinan Pemanfaatan Tes HIV pada Ibu Hamil: A Systematic Review**

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang salah satu jenis sel darah putih yang memiliki fungsi sebagai bagian dari sistem kekebalan tubuh serta berpotensi mengakibatkan AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*). Laporan epidemi HIV global menunjukkan bahwa terdapat 34 juta orang dengan HIV di seluruh dunia. Sebanyak 50% diantaranya adalah perempuan dan 6% anak berusia <15 tahun. Pada ibu hamil, HIV bukan hanya ancaman bagi keselamatan jiwa ibu, tetapi juga merupakan ancaman bagi anak yang dikandungnya karena penularan yang terjadi dari ibu ke bayinya. Pemanfaatan tes HIV pada masa kehamilan merupakan kegiatan penting sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang HIV demi mencegah meluasnya penularan infeksi HIV. Di Indonesia telah dilakukan program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) atau *Prevention of Mother to Child HIV Transmission*. Jumlah ibu hamil yang melakukan tes HIV pada tiga tahun berturut-turut masih jauh dari standar yang ditetapkan yaitu 100%. Beberapa faktor yang menyebabkan ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan secara dini antara lain faktor *predisposing* (usia, tingkat pendidikan, persepsi), faktor *enabling* (KIE petugas, kemampuan petugas, sarana prasarana), faktor *reinforcing* (dukungan suami, stigma masyarakat, jarak ke tempat pemeriksaan kehamilan).

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan tes HIV pada ibu hamil. Penelitian ini merupakan proses review ilmiah dalam bentuk *systematic review*. *Systematic review* merupakan salah satu metode yang menggunakan review, telaah, evaluasi terstruktur, pengklasifikasian, dan pengkategorian dari *evidence based* yang telah dihasilkan sebelumnya. *Systematic Review* dilakukan sesuai dengan protokol yang ditentukan sebelumnya berdasarkan panduan dari *The Centre for Review and Dissemination and the Joanna Briggs Institute Guideline* (untuk desain studi *cross sectional* dan *case control*) dan *Mixed Methods Appraisal Tool* (untuk desain studi *mix method*). Evaluasi dari *systematic review* menggunakan *PRISMA checklist* untuk menentukan apakah studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *systematic review*. Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan *PICO (Population, Intervention, Comparison, Outcome) framework*. Pencarian literatur dilakukan pada Bulan Juni – Juli 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tersier yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sumber data tersier yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi internasional. Pencarian literatur dalam *systematic review* ini menggunakan database yaitu: *Cambridge eJournal, Scopus, Science Direct, Proquest, dan Google Scholar*. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan *boolean operator* yaitu ((*"pregnant women"*)) AND ((*"health counseling"* OR *"health*

*promotion*" OR "*human resources*" OR "*facilities and infrastructure*") AND ((*"maternal age"* OR "*education level"* OR "*perceptions about HIV testing"*)) AND ((*"husband support"* OR "*community stigma"* OR "*distance to the antenatal clinics"*)) AND ((*"HIV test"* OR "*voluntary counseling and testing"* OR "*ANC examination"* OR "*anti retroviral therapy"*)). Hasil pencarian data artikel berdasarkan protokol telah didapatkan artikel yang sesuai dan digunakan dalam *systematic review* ini adalah 16 artikel yang masuk dalam *included studies*. Metode analisis yang digunakan dalam *systematic review* ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan dan mensintesis informasi tentang karakteristik studi umum (desain studi umum, faktor yang diteliti, kondisi geografis, publikasi, database) dan karakteristik metodologi (desain dan tujuan penelitian, karakteristik populasi, ukuran sampel, hasil analisis).

Berdasarkan 16 artikel terpilih, hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 15 artikel yang berisi penelitian tentang pengaruh faktor *predisposing* terhadap pemanfaatan tes HIV ibu hamil dan yang memiliki frekuensi paling tinggi yaitu tingkat pendidikan ibu hamil (11 artikel). Terdapat 15 artikel yang berisi penelitian tentang pengaruh faktor *enabling* terhadap pemanfaatan tes HIV ibu hamil dan yang memiliki frekuensi paling tinggi yaitu KIE petugas (12 artikel). Terdapat 14 artikel yang berisi penelitian tentang pengaruh faktor *reinforcing* terhadap pemanfaatan tes HIV ibu hamil dan yang memiliki frekuensi paling tinggi yaitu stigma masyarakat terhadap HIV (7 artikel). Keseluruhan artikel (16 artikel) berisi penelitian tentang pemanfaatan pemeriksaan HIV. Oleh karena itu, faktor yang paling berpengaruh terhadap pemanfaatan tes HIV pada ibu hamil diantaranya KIE petugas, tingkat pendidikan ibu hamil, dan stigma masyarakat.

Saran bagi dinas kesehatan antara lain melakukan sosialisasi rutin program-program pencegahan dan tatalaksana yang berkaitan dengan tes HIV serta dapat bekerjasama dengan lintas sektor dan diharapkan lebih sering membuat pelatihan konselor pada bidan, tenaga kesehatan terkait; meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah melalui sosialisasi rutin pencegahan dan pengetahuan terkait HIV dan pemeriksaan HIV kepada ibu hamil; penyebaran informasi kepada masyarakat agar sedikit demi sedikit merubah stigma masyarakat mengenai penyakit HIV. Saran bagi puskesmas antara lain meningkatkan kompetensi semua tenaga kesehatan terutama bidan KIA melalui sosialisasi; melakukan skrining dan sosialisasi pada ibu hamil mengenai tes HIV secara virtual/daring selama pandemi COVID-19 agar tujuan tetap tercapai; serta meningkatkan edukasi untuk masyarakat luas agar tidak memiliki stigma negatif mengenai HIV.